

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai salah satu bentuk penelitian, yaitu suatu kegiatan penelitian pendidikan yang sistematis, rasional dan terencana terhadap berbagai kegiatan guru, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran yang bertanggung jawab. di sekolah

Menurut Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagma (2010:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya melalui (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) refleksi melalui kolaborasi dan partisipasi. Tujuannya untuk meningkatkan kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau memperbaiki mutu, proses, praktik dan hasil pembelajaran

Menurut Sarwiji Suwandi (2011: 29), tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) tidak hanya untuk menemukan sebab-sebab dari berbagai permasalahan yang terjadi, seperti kesulitan siswa dalam memahami suatu topik tertentu, tetapi yang lebih penting adalah untuk memberikan solusi. memberitahukan. kegiatan. untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang memusatkan perhatian pada permasalahan yang muncul untuk memberikan solusi terhadap fokus permasalahan tersebut dengan penekanan pada peningkatan pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat.

postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang almah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini memilih bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena penulis menggambarkan bagaimana usaha penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlansungnya penelitian ini dilakukan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dikategorikan sebagai PTK eksperimental. Menurut Triyono (2008:6) PTK eksperimental adalah penelitian yang jika di laksanakan dengan cara menerapkan berbagai teknik, metode atau strategi dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, teknik dan strategi yang di terapkan di mungkinkan terdapat lebih dari satu strategi atau teknik yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena penelitian ini dilakukan untuk teknik atau strategi mengajar peningkatan pembelajaran *shooting* dalam permainan sepak bola dengan metode permainan target pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kapupaten Ketapang.

Penelitian yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan guru dan individu atau siswa yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini adalah guru dan siswa- siswi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi.

Alasan penulis memilih kelas XI IPA sebagai objek penelitian adalah karena berdasarkan data yang peneliti dapat dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

Dari antara ketiga kelas X, XI dan XII ternyata dalam pembelajaran permainan bola kaki khususnya teknik dasar *shooting*, dikelas XI masih banyak siswa-siswi yang memperoleh nilai kurang dari keteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh piak sekolah.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi. Dengan kriteria subjek sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	17 Siswa
Perempuan	13 Siswa
Jumlah	30 Siswa

Sumber : TU SMAN 1 Tumbang Titi

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, SMA Negeri 1 Tumbang Titi merupakan sekolah yang terletak di Jl. Tentemak, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat. pada saat mata pelajaran penjasorkes.

2. Waktu Penelitian

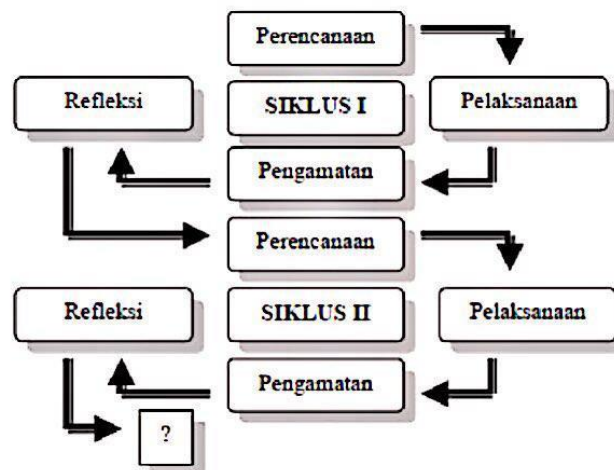
Waktu Penelitian tersebut dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Prosedur dan Rencana Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran shooting bola kaki. Setiap siklus penelitian terdiri dari kegiatan pokok yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berikut adalah rancangan pelaksanaan penelitian pada siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

Sumber : Arikunto (2019:42)

2. Rancangan Tindakan

Berdasarkan rancangan tindakan, maka peneliti ini awalnya akan dilakukan dalam satu siklus, jika hasil pembelajaran shooting bola kaki siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tumbang Titi masih belum menunjukan peningkatan yang signifikan, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya. Berdasarkan model Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65), maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibagi mejadi empat langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, perlu melakukan persiapan agar semua komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Pada tahap ini guru bersama peneliti merancang rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan awal dalam proses penelitian, termasuk rancangan penggunaan metode permainan target dan materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disiapkan, selanjutnya tahap pelaksanaan rencana pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang sebagai tindakan awal dari penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus pertama merupakan implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Pada siklus kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya. Dalam tahap ini, guru berperan sebagai pengajar yang menyajikan materi dan membimbing siswa dalam belajar secara berkelompok. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat. Hendaknya perlu diingat ketika menulis laporan PTK, peneliti tidak perlu menulis apa yang direncanakan sebagai mana yang direncanakan sebelumnya, tetapi harus terkesan alami dan tidak direkayasa.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan yaitu untuk mengamati tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan pembelajaran bola kaki yaitu dengan materi *Shooting*. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan sikap. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan

tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, peneliti tidak harus berkerja sendiri. Dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini PTK yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dan guru kolabolator berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran disiklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel. Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung.
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.
- f. Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut:

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi Menurut

Hadari Nawawi (2001:95) mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi". Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

Dalam teknik observasi langsung ini peneliti akan mengamati secara langsung proses belajar yang sedang terjadi di lapangan. Sehingga peneliti bisa mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian baik dari siswa maupun guru.

2) Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tingkat tertentu pula. Sebagai ukuran yang relevan Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan. Penggunaan teknik pengukuran dilakukan dengan memberi tes dan dimaksudkan agar peneliti dapat mengumpulkan data untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran shooting bola kaki dengan menggunakan gaya mengajar melalui metode bermain.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Arikunto (2010: 43). Lebih lanjut menurut Purwanto (2000: 23) Alat Pengumpul data merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrument akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan. mencari

sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. lembar observasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi Guru

NO	Aspek yang di Amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1	Memeriksa kesiapan siswa		
2	Melakukan kegiatan apersepsi		
3	Menyampaikan tujuan latihan		
	Jumlah		
II	Pemanasan		
1	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik		
2	Memberikan pemanasan dalam bentuk fisik atau game		
3	memberikan stretching		
	Jumlah		
III	Kegiatan Inti		
	Penguasaan Materi		
1	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran shooting dalam permainan sepak bola		
2	Memberikan contoh sebelum siswa melakukan menendang bola dalam permainan sepak bola		
3	Memberikan umpan balik termasuk memberikan koreksi pada siswa		
4	Memberikan kesempatan atau umpan sesuai dengan titik batas kemampuan siswa (technical breaking point)		
5	Memberikan kesempatan dalam bentuk latihan untuk mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan pada kegiatan berikutnya		
6	Materi disajikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa		
7	Menumbuhkan Kearifan siswa dalam pembelajaran		
8	menumbuhkan rasa kerjasama antar siswa		
9	menumbuhkan semangat dan menyenangkan		
10	Memberikan evaluasi secara keseluruhan tentang materi pembelajaran a. secara perorangan siswa mempreaktekkan setiap gerakan		

	menendang bola dalam permainan sepak bola		
	b. Guru mencatat dan merekam hasil yang dicapai siswa setelah melakukan menendang bola dalam sepak bola		
	Jumlah		
IV	Pendinginan		
1	Memberikan Pendinginan Pada Siswa		
2	Memberikan refleksi dan tindak lanjut		
3	Menutup pembelajaran dan berdoa		
	Jumlah		
	Jumlah Keseluruhan		
	Skor Maksimal		
	Prosentase		

Keterangan

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Kategori	Presentase (%)
Sangat Baik	80%-100%
Baik	66%-79%
Cukup	60%-65%
Kurang	≤60%

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang di amati	Penilaian	
		Ya	Tidak
		1	0
A	Kegiatan Awal		
1	5 menit sebelum jam pelajaran dimulai sudah hadir di lapangan		
2	Siswa baris dilapangan dengan tertib		
3	Siswa menjawab salam guru		
4	Siswa berdoa dengan seksama		
	Jumlah		
B	Kegiatan Inti		
1	Kesiapan siswa dalam menerima materi ajar yang akan disampaikan guru tentang <i>shooting</i> bola dalam permainan sepak bola		
2	Mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang <i>shooting</i> bola dalam permainan sepak bola		
3	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran <i>shooting</i> bola		
4	Siswa berani berinteraksi saat pembelajaran		

5	Siswa antusias melakukan <i>shooting</i> bola dalam permainan sepak bola		
6	Siswa antusias melakukan <i>shooting</i> bola dalam permainan sepak bola		
	Jumlah		
C	Kegiatan Akhir		
1	Siswa berkumpul untuk melakukan pendinginan		
2	Siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan guru		
3	Siswa menutupi pelajaran dengan berdoa		
	Jumlah		
	Jumlah Keseluruhan		
	Skor Maksimal		
	Prosentase		

2. Penilaian Proses Gerak

Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi instrument Tes proses Kemampuan *shooting* Sepak bola

Variable	Indikator	Sub Indikator	Skor		
			1	2	3
Keterampilan Shooting Sepak Bola Menggunakan Punggung Kaki	1.pelaksanaan/ Awalan	a. Sikap berdiri			
		b. Posisi kaki dan bahu			
		c. Posisi lutut kaki, tangan dan kepala			
	2. Pelaksanaan	a. Sikiap badan			
		b. Poske depan			
		c. posisi kaki pada bola			
	3. <i>Follow-Through</i>	a. Posisi badan			
		b. Posisi kaki			
		c. arah pandangan ke target			

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di kumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *shooting* keterampilan *shooting* dengan menganalisis rangkaian gerak *shooting* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Mengolah data agar lebih akurat dalam hasilnya maka dalam pengolahan data menggunakan jenis data dalam meningkatkan keterampilan persentase dapat dianalisa dengan menggunakan rumus (Zainal Aquib, 2008:53) sebagai berikut :

- a. Untuk mencari ketuntasan individu sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan tetap

- b. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketentuan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 75% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus

